



Media Title	Kompas		
Head Line	Hari Ini, Tol Ungaran-Bawen Dibuka		
Date	4 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	22	Article Size	
Journalist	Uti/wen	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

INFRASTRUKTUR

Hari Ini, Tol Ungaran-Bawen Dibuka

SEMARANG, KOMPAS — Jalan Tol Semarang-Solo ruas Ungaran-Bawen sepanjang 11,9 kilometer mulai dioperasikan pada Jumat (4/4) sore ini. Itu dilakukan setelah diperoleh sertifikat laik operasi dari Kementerian Pekerjaan Umum pada 2 April.

Direktur Operasi PT Trans Marga Jateng Ari Nugroho, Kamis, di Semarang, mengatakan, dengan adanya sertifikat laik operasi, otomatis jalan tol itu sudah dapat dioperasikan secara gratis selama satu minggu pertama. Setelah itu diberlakukan tarif yang besarnya ditetapkan Badan Penyelenggara Jalan Tol.

Sebelumnya, pengoperasian Jalan Tol Semarang-Ungaran sepanjang 16,3 kilometer hanya diperuntukkan bagi mobil kecil dengan alasan sempitnya pintu keluar tol di Ungaran. Kini, menurut Ari, Jalan Tol Semarang-Bawen dapat dilalui kendaraan besar dan berat.

"Namun, kami belum tahu, apakah Pemerintah Kabupaten Semarang mengizinkan kendaraan besar dan berat keluar dari pintu Ungaran. Ini adalah wewenang pmda," kata Ari.

Sebagian jalan keluar dari pintu keluar Ungaran menuju jalan raya Semarang-Solo hanya memiliki lebar 5 meter. Selama dioperasikan hanya untuk kendaraan kecil, sering terjadi macet di pintu keluar, terutama saat liburan panjang atau akhir pekan.

Kepala Dinas Perhubungan

TOL SEMARANG-BAWEN



Selesaiya pembangunan proyek Tol Ungaran-Bawen memberikan harapan besar bagi kemajuan perekonomian di wilayah sekitarnya. Warga berharap, dengan adanya jalan bebas hambatan ini akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para pengendara.

Doni Sudono (43), pengusaha properti di Banyumanik, Kota Semarang, mengatakan, dibukanya Tol Semarang-Bawen akan memberikan dampak positif bagi investasi di sekitarnya. "Jalan tol akan menjadi daya tarik bagi pengembang perumahan karena sebagian konsumen akan mencari kenyamanan dari akses itu sekaligus alat promosi jika rumah berdekatan dengan jalan tol," kata Doni.

Sementara itu, pembangunan ruas Bawen-Solo, terdiri dari tiga seksi, yakni Bawen-Salatiga, Salatiga-Boyolali, dan Boyolali-Solo, terus dikejar. Saat ini masih pada tahap pembebasan lahan. Dari ruas sepanjang 50 kilometer dan lebar berkisar 30-40 meter, baru sekitar 10 persen lahan yang dibebaskan.

Ari menargetkan, pembebasan lahan mencapai 75 persen pada triwulan ketiga atau keempat tahun 2014. Jika tidak, setelah memasuki tahun 2015 akan berlaku Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sehingga aturan pengadaan tanah akan berubah dan dapat menimbulkan masalah baru. (UTI/WEN)

Kabupaten Semarang Suprayitno menyebutkan, pmda masih belum dapat memastikan apakah kendaraan berat dimungkinkan melewati jalan keluar di Ungaran atau tidak. "Ini masih membutuhkan kajian karena jalan yang ada sekarang kelasnya tidak sesuai," ujarnya.

Lebih lanjut, Ari memperkirakan, setelah pengoperasian, lalu lintas kendaraan di ruas itu bakal berkisar 30.000-35.000 unit per hari. Untuk ruas Semarang-Ungaran saja, jumlah kendaraan yang melalui jalur itu 13.000-15.000 unit per hari.

Uji Coba Tol Ungaran-Bawen

